

PENERAPAN METODE SNOWBALL THROWING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI ZAKAT MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Sri Wulandasari Yusuf

SDN 6 Asparaga

Email: sriwulandasari98@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan metode pembelajaran Snowball Throwing materi Zakat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Penelitian termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dari penelitian ini adalah fase C Kelas V SDN 6 Asparaga Tahun Ajaran 2023/2024, yang terdiri dari 12 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh metode Snowball Throwing berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Zakat. Sebelum diterapkannya metode Snowball Throwing hasil belajar peserta didik secara klasikal hanya 7 peserta didik (58%) yang tuntas dalam belajar dengan nilai rata-rata 64,5. Setelah diterapkannya metode tersebut pada siklus I sebanyak 8 peserta didik (66%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 72,3 dan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 12 peserta didik (100%) tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 83.6. Peserta didik lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena metode ini mendukung peserta didik untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Hasil belajar, Metode Snowball Throwing, PAI dan Budi Pekerti

ABSTRACT

This research aims to measure the increase in student learning outcomes after implementing the Snowball Throwing learning method for Zakat material in the subjects of Islamic Religious Education and Character. The research is a type of Classroom Action Research. The subject of this research is phase C Class V of SDN 6 Asparaga for the 2023/2024 academic year, consisting of 12 students. Data collection techniques use tests, observation and documentation. The research results showed that the Snowball Throwing method was successful in improving student learning outcomes on Zakat material. Before implementing the Snowball Throwing method, classical student learning outcomes were only 7 students (58%) who completed their studies with an average score of 64.5. After implementing this method in cycle I, 8 students (66%) completed the learning with an average score of 72.3 and in cycle II there was an increase of 12 students (100%) completed the learning with an average score of 83.6. Students are more enthusiastic and enthusiastic in participating in learning, because this method supports students to play an active role in the learning process.

Keywords: Learning outcomes, Snowball Throwing Method, PAI and Character

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia, berilmu, dan bertanggung jawab. Salah satu upaya yang dilakukan dalam dunia pendidikan adalah meningkatkan mutu pembelajaran melalui berbagai pendekatan dan metode yang inovatif. Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, tujuan utamanya adalah membentuk peserta didik yang memiliki pemahaman mendalam terhadap ajaran Islam dan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu materi penting dalam pembelajaran ini adalah zakat, yang merupakan pilar ketiga dari rukun Islam.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan adalah metode Snowball Throwing. Metode ini menawarkan pendekatan yang interaktif dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar. Snowball Throwing merupakan metode pembelajaran berbasis kerja kelompok yang mengedepankan komunikasi, kreativitas, dan kolaborasi. Dalam metode ini, peserta didik diberikan kesempatan untuk saling berbagi informasi melalui media yang menyenangkan seperti membuat dan melempar bola kertas yang berisi pertanyaan atau jawaban terkait materi yang dipelajari. Penggunaan metode Snowball Throwing diharapkan mampu mengatasi tantangan dalam pembelajaran zakat. Melalui aktivitas yang dinamis, peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi juga terlibat aktif dalam mencari, memahami, dan menyampaikan informasi. Dengan demikian, pemahaman peserta didik terhadap konsep zakat dapat lebih mendalam, dan nilai-nilai yang terkandung dalam materi zakat dapat terinternalisasi dengan lebih baik.

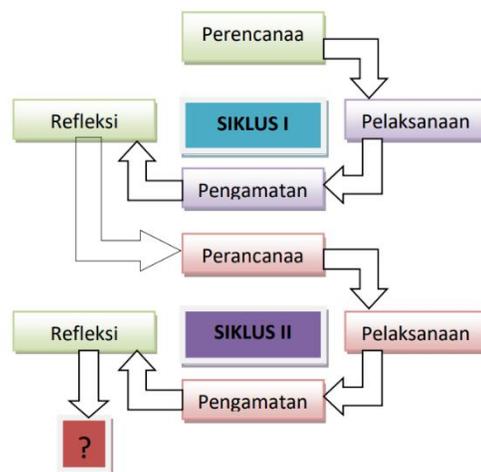
SDN 6 Asparaga Kabupaten Gorontalo sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar berkomitmen untuk mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Pada tahun pelajaran 2024/2025, sekolah ini menerapkan metode Snowball Throwing pada materi zakat di kelas V fase C. Langkah ini diambil sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi efektivitas penerapan metode Snowball Throwing dalam pembelajaran zakat di kelas V SDN 6 Asparaga. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengungkapkan sejauh mana metode ini dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan metode pembelajaran di sekolah dasar.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode Snowball Throwing efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada berbagai mata pelajaran. Namun, penerapannya pada materi zakat dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti masih jarang dilakukan. Hal ini menjadi alasan kuat untuk mengkaji lebih dalam potensi metode ini dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep zakat.

Selain meningkatkan hasil belajar, metode snowball throwing juga diharapkan dapat memperkuat nilai-nilai kerjasama dan komunikasi antar peserta didik. Dalam proses pembelajaran, peserta didik diajak untuk saling menghargai pendapat dan belajar bekerja dalam tim. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan yang tidak hanya berfokus pada penguasaan materi tetapi juga pengembangan karakter. Penerapan metode Snowball Throwing juga memberikan peluang bagi guru untuk mengeksplorasi berbagai teknik pembelajaran kreatif lainnya. Guru dapat menggabungkan metode ini dengan teknologi atau media pembelajaran lain untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih kaya dan bervariasi. Dengan demikian, pembelajaran dapat menjadi lebih menarik dan bermakna bagi peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas atau disebut dengan Classroom Action Research dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran sehingga terjadi peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. Tahapan penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut merencanakan tindakan (Planning), melaksanakan Tindakan (Action), Observasi (Observation), dan Refleksi (Reflektion). Adapun prosedur penelitian tindakan kelas secara detail dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SDN 6 Asparaga yang beralamat di Desa Prima, Kecamatan Asparaga, Kabupaten Gorontalo. Peneliti memilih tempat di SDN 6 Asparaga dengan alasan Peneliti merupakan guru di SDN 6 Asparaga. Waktu penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu pada semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025. Teknik analisis data menggunakan analisis statistic deskriptif yang menyajikan data penelitian melalui tabel dan grafik untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar peserta didik. Data diperoleh dari hasil tes dan observasi pada siklus I dan II. Setiap peserta didik SDN 6 Asparaga pada mata pelajaran PAI dikatakan tuntas belajar jika peserta didik sudah mencapai nilai KKTP PAI yaitu 70. Kriteria seorang peserta didik dikatakan tuntas belajar bila memiliki daya serap paling sedikit 70 %. Sedangkan tuntas secara klasikal tercapai apa bila di kelas tersebut terdapat ≥ 80 % peserta didik yang telah tuntas belajar.

HASIL PENELITIAN

Sebelum menjelaskan hasil penelitian, terlebih dahulu peneliti sampaikan hasil observasi awal mengenai proses pembelajaran PAI di kelas V SDN 6 Asparaga sebelum dilakukan tindakan. Dari hasil observasi awal yang dilakukan pada saat pembelajaran zakat, guru hanya menggunakan metode biasa, sehingga terlihat jelas bahwa partisipasi peserta didik rendah atau dengan kata lain tingkat keaktifan peserta didik sangat rendah. Hasil belajar peserta didik pada tahap pra siklus dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Daftar Nilai Pra Siklus

Kategori Hasil Belajar	Nilai Hasil Belajar
Rata-rata	64,5
Ketuntasan Klasikal	58%
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	35
Peserta didik Tuntas	7 Orang
Peserta didik Tidak Tuntas	5 Orang

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa kemampuan peserta didik dalam menjawab soal pada tes awal sangat jauh dari kriteria ketuntasan yang diharapkan. Dari jumlah peserta didik sebanyak 12 orang hanya 7 orang yang tuntas dengan presentase (58%) sementara 5

orang tidak tuntas dengan presentase (42 %). Rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik hanya sebesar 64,5 Nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 35.

Ini membuktikan bahwa hasil belajar peserta didik pada Materi Hidup lapang dengan berbagi dengan sub materi zakat masih sangat rendah dan ketuntasan hasil belajar peserta didik belum tercapai. Hasil demikian, dapat dijadikan pertimbangan dalam perencanaan siklus I.

Tindakan siklus I

Pada Tahap tindakan, peneliti melaksanakan penelitian selama satu kali pertemuan yaitu pertemuan pada tanggal 26 Desember 2024 pukul 08.00-10.00. Pelaksanaan tahap tindakan ini dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal ini selaras dengan Modul Ajar yang telah disusun. Uraian dari kegiatan tindakan adalah sebagai berikut:

Kegiatan Pendahuluan, Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam kepada peserta didik dan guru menyakan kabar siswa. Kemudian meminta ketua kelas untuk memimpin doa belajar dan bersamasama berdoa. Kemudian setelah itu guru melakukan presensi atau mengecek kehadiran peserta didik, setelah itu guru melakukan apersepsi mengaitkan materi pembelajaran pekan lalu dan materi yang akan di ajarkan dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran memberikan informasi tentang jalannya pembelajaran dan tugas yang harus dilaksanakan peserta didik secara singkat dan jelas dengan penuh kehangatan dan keceriaan. Guru menjelaskan bahwa pada pertemuan kali ini, peserta didik akan mempelajari materi zakat dengan menggunakan metode pembelajaran Snowball Throwing.

Kegiatan Inti, guru menyampaikan materi zakat menggunakan sintak pembelajaran sesuai metode pembelajaran snowball throwing berbasis PBL yakni, pada sintak 1 orientasi peserta didik kepada masalah, peserta didik diarahkan mengamati tayangan video tentang materi “zakat”, setelah mengamati video tersebut. Guru memberikan permasalahan tentang zakat dengan menyajikan sebuah kasus. Sintak 2 Mengorganisasikan peserta didik. Peserta didik diarahkan untuk membentuk 3 kelompok dan guru membagikan LKPD dan Guru membimbing peserta didik untuk memahami petunjuk mengerjakan tugas LKPD. Kemudian peserta didik bersama guru membuat kesepakatan bahwa diskusi harus selesai dalam waktu yang ditentukan. Pada sintak 3 membimbing penyelidikan individu dan kelompok, guru memastikan setiap anggota kelompok memahami tugasnya masing-masing guru juga membimbing peserta didik dalam berdiskusi mengumpulkan informasi dan memecahkan

masalah. Pada sintak yang ke 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Peserta didik yang telah selesai mengerjakan LKPD diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas, sementara itu peserta didik kelompok lain menyimak dan memperhatikan. Kemudian guru memberikan reword berupa tepuk tangan kepada peserta didik yang maju di depan mewakili kelompok untuk mempresentasi. Pada sintak 5 Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah, Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan pendapat terkait pemecahan masalah yang mereka diskusikan tadi, setelah itu Peserta didik dan guru menyimpulkan pemecahan masalah yang telah dilakukan.

Kegiatan Penutup, Pada kegiatan penutup guru membimbing peserta didik membuat resume poin-poin penting tentang materi zakat, dan mempersilahkan peserta didik menyimpulkan pembelajaran dilanjutkan guru memberikan penguatan tentang materi Zakat, sekaligus menyimpulkan pembelajaran, kemudian guru memberikan refleksi kepada peserta didik tentang pembelajaran yang dilakukan dan dilanjutkan dengan memotivasi peserta didik terkait materi setelah itu guru mengucapkan salam dilanjutkan dengan menunjuk ketua kelas untuk memimpin do'a pulang dan pembelajaran telah selesai.

Tabel 2. Data Hasil Belajar Siklus I

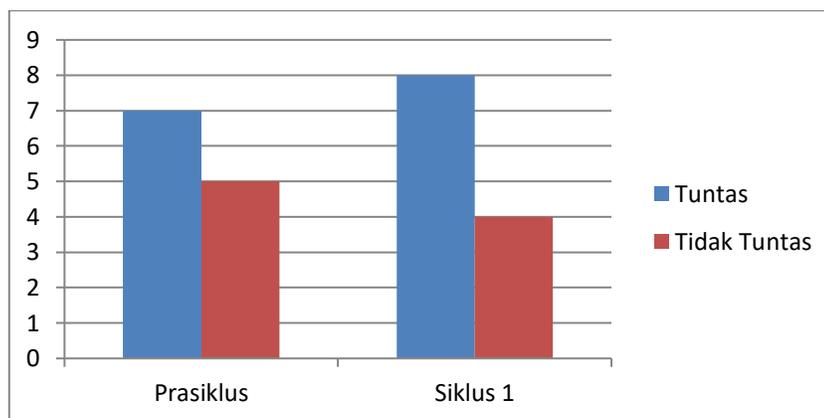
Kategori Hasil Belajar	Nilai Hasil Belajar
Rata-rata	73,3
Ketuntasan Klasikal	66%
Nilai Tertinggi	98
Nilai Terendah	45
Peserta didik Tuntas	8 Orang
Peserta didik Tidak Tuntas	4 Orang

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal pada siklus I masih kurang dari kriteria ketuntasan yang diharapkan. Dari jumlah siswa sebanyak 12 orang hanya 8 orang yang tuntas dengan presentase klasikal (66%) sementara 4 orang tidak tuntas dengan presentase klasikal (34%). Dari paparan nilai hasil belajar yang diperoleh siswa maka tampak bahwa rata-rata nilai yang diperoleh 73,3 masih kurang dari kriteria ketuntasan minimal yang berjumlah 70. Nilai tertinggi di peroleh skor 98 dan nilai terendah diperoleh skor 45. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi hidup lapang dengan berbagi dengan sub materi zakat fitrah masih

sangat rendah dan ketuntasan hasil belajar siswa belum tercapai. Maka dengan ini peneliti akan melanjutkan pada kegiatan pembelajaran siklus II.

Begitupun dari hasil pengamatan pelaksanaan tindakan pada siklus I, terlihat adanya peningkatan aktivitas peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran jika dibandingkan dengan hasil pengamatan pada pra siklus. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik menunjukkan peningkatan dari sebelumnya 64,6% dengan kategori cukup, menjadi 76,9% dengan kategori baik pada siklus I. Adapun hasil pengamatan aktivitas guru juga mengalami peningkatan dari sebelumnya 50% dengan kategori cukup, menjadi 76% dengan kategori baik pada siklus I. Walaupun sudah mengalami peningkatan pada siklus I namun hasilnya belum maksimal.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode snowball throwing untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik fase C kelas V SDN 6 Asparaga mengalami sedikit peningkatan namun hasil tersebut belum memuaskan. Karena melihat dari observasi aktivitas guru dan siswa masih banyak kekurangan yang menyebabkan peningkatan pemahaman siswa tidak maksimal seperti persiapan guru masih kurang dalam memotivasi siswa, guru memberikan arahan masih kurang jelas sehingga siswa masih bingung dengan arahan dari guru. Data hasil belajar peserta didik Siklus 1 dengan menggunakan metode snowball throwing dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan nilai rata – rata hasil belajar siswa pada pra siklus sebesar 64,5 meningkat menjadi 73,3 pada siklus I. Jumlah siswa yang tuntas pada pra siklus hanya berjumlah 7 orang dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 5 orang sementara pada siklus I meningkat menjadi 8 orang untuk peserta didik yang tuntas dan 4 peserta didik dari jumlah total 12 orang. Lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa pra siklus dan hasil belajar siklus I dapat di gambarkan pada diagram berikut :



Gambar 2. Hasil belajar peserta didik pra siklus dan Siklus I

Berdasarkan data tersebut, guru dan peneliti mengevaluasi hasil pembelajaran pada siklus I sebagai refleksi untuk melaksanakan pembelajaran pada siklus berikutnya. Dari hasil evaluasi kali ini, ada beberapa catatan yang akan ditindak lanjuti pada pelaksanaan siklus II, antara lain: 1. Masih terdapat peserta didik yang belum terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Guru cenderung dominan dalam proses pembelajaran dibandingkan peserta didik. 2. Beberapa peserta didik belum berani menunjukkan hasil perhitungan zakat secara individu di depan kelas.

Alternatif pemecahan masalah diatas sebagai tindak lanjut untuk melaksanakan siklus II yaitu: 1) Guru perlu memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum pelaksanaan pembelajaran, membangkitkan semangat peserta didik agar bisa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. 2) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih berani untuk tampil secara individu di depan kelas. 3) Guru lebih memanfaatkan lagi media pembelajaran berupa video dan kartu bergambar zakat untuk memberikan visualisasi zakat agar peserta didik mampu menyebutkan jenis-jenis zakat dan menghitung zakat dengan benar.

Tindakan Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini dilaksanakan dilaksanakan pada tanggal 6 Januari 2025, pembelajaran siklus II masih tetap melakukan metode snowball throwing. Pada pertemuan ini, meliputi tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir berupa refleksi dan evaluasi.

Kegiatan Pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan salam, lalu bertanya keadaan peserta didik, kemudian mengecek kehadiran peserta didik, menanyakan pembelajaran sebelumnya dan guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yang ingin dicapai.

Kegiatan Inti, sama seperti pada pelaksanaan siklus I, ditahap ini guru menyajikan materi melalui video pembelajaran, kemudian guru meminta peserta didik memperhatikan video tersebut. Setelah menonton video guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Guru menyajikan sebuah masalah yang dipecahkan oleh peserta didik. Guru membagi peserta didik dalam 3 kelompok. Guru membagikan LKPD pada setiap kelompok, guru menerangkan cara pengerjaan LKPD dan menentukan waktu pengerjaan LKPD. Guru membimbing peserta didik untuk mengerjakan LKPD. Guru melakukan ice breaking agar peserta didik tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran dan lebih bersemangat lagi. Setelah melakukan ice breaking peserta didik mempresentasikan hasil pengerjaan kelompoknya. Guru memberikan reword berupa tepuk tangan kepada kelompok yang sudah mempresentasikan hasil LKPD.

Kegiatan Penutup, pada kegiatan ini peserta didik diberikan kesempatan untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru melakukan refleksi serta evaluasi kepada peserta didik. Dan sebelum pelajaran diakhiri peneliti memberikan pesan-pesan kepada siswa agar tetap semangat belajar, kemudian dilanjutkan dengan berdo'a dan salam sebagai tanda bahwa pembelajaran telah selesai.

Tabel 3. Data Hasil Belajar Siklus II

Kategori Hasil Belajar	Nilai Hasil Belajar
Rata-rata	83,6
Ketuntasan Klasikal	100%
Nilai Tertinggi	98
Nilai Terendah	80
Peserta didik Tuntas	12 Orang
Peserta didik Tidak Tuntas	0 Orang

Dari hasil tes yang diperoleh pada siklus II diketahui bahwa kemampuan hijaiyah peserta didik telah mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahap siklus I. Hal ini bisa diidentifikasi dari nilai rata-rata kelas atau nilai rata-rata peserta didik secara klasikal. Pada tahap siklus I nilai rata-rata peserta didik secara klasikal adalah 72 dengan

kategori Baik. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II terlihat bahwa nilai rata-rata peserta didik secara klasikal meningkat menjadi 83 dengan kategori Baik Sekali. Secara individual seluruh peserta didik telah mencapai nilai >80 dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil tes kemampuan peserta didik sudah memenuhi target yang ditetapkan peneliti yaitu hasil tes kemampuan peserta didik secara klasikal mencapai nilai rata-rata ≥ 80 dengan persentase ketuntasan $\geq 80\%$.

Begitupun dari hasil pengamatan pelaksanaan tindakan pada siklus II, terlihat adanya peningkatan aktivitas peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran jika dibandingkan dengan hasil pengamatan pada siklus I. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik menunjukkan peningkatan dari sebelumnya pada siklus I hanya 76% dengan kategori Baik, menjadi 87% dengan kategori Baik Sekali pada siklus II. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan terhadap keaktifan belajar peserta didik selama pembelajaran setelah diterapkan metode snowball throwing pada siklus II. Adapun hasil pengamatan aktivitas guru juga mengalami peningkatan dari sebelumnya 76% dengan kategori Baik pada siklus I, meningkat menjadi 96 % dengan kategori Baik Sekali pada siklus II.

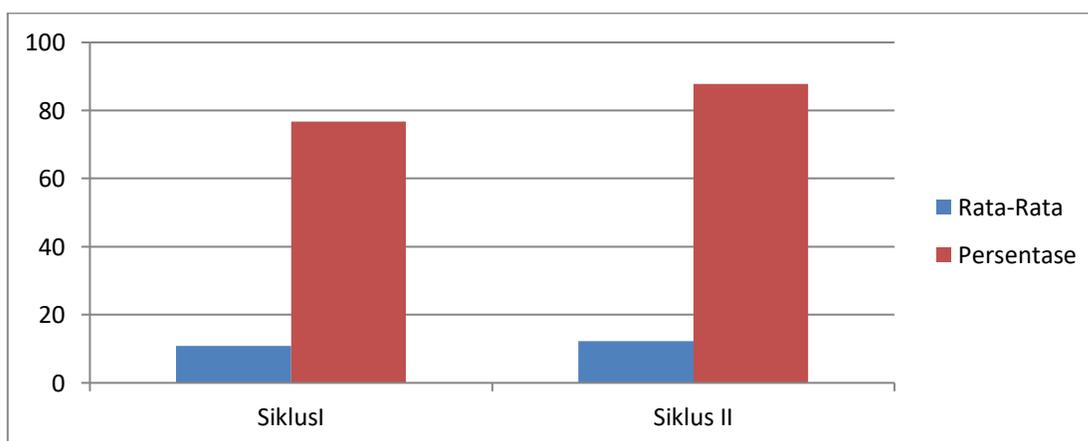
Maka dari itu pelaksanaan tindakan kelas melalui dua siklus dengan menerapkan metode snowball throwing sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar peserta didik dapat dikatakan berhasil dan sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Tabel 4.Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah Tindakan

No	Keterangan	Perolehan		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Nilai Tertinggi	90	98	100
2	Nilai Terendah	35	45	80
3	Rata-Rata Kelas	64,5	72,3	83,16
4	Kriteria	Cukup	Baik	Baik Sekali

Dari diagram tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan peserta didik setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan II dengan menerapkan metode Snowball throwing mengalami peningkatan yang cukup signifikan disetiap siklusnya. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode snowball throwing mampu meningkatkan kemampuan peserta didik. Maka dari itu pelaksanaan tindakan kelas melalui dua siklus dengan menerapkan metode snowball throwing sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar peserta didik dapat dikatakan berhasil dan sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Berdasarkan pelaksanaan dan pengamatan pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II dapat diketahui bahwa aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran materi zakat menggunakan metode snowball throwing mengalami mengalami Pra Siklus Siklus I Siklus II Perolehan Nilai Tertinggi Nilai Terendah Rata-Rata Kelas peningkatan yang cukup signifikan jika dibandingkan pada pra siklus. Hal ini dapat diamati dalam diagram berikut:

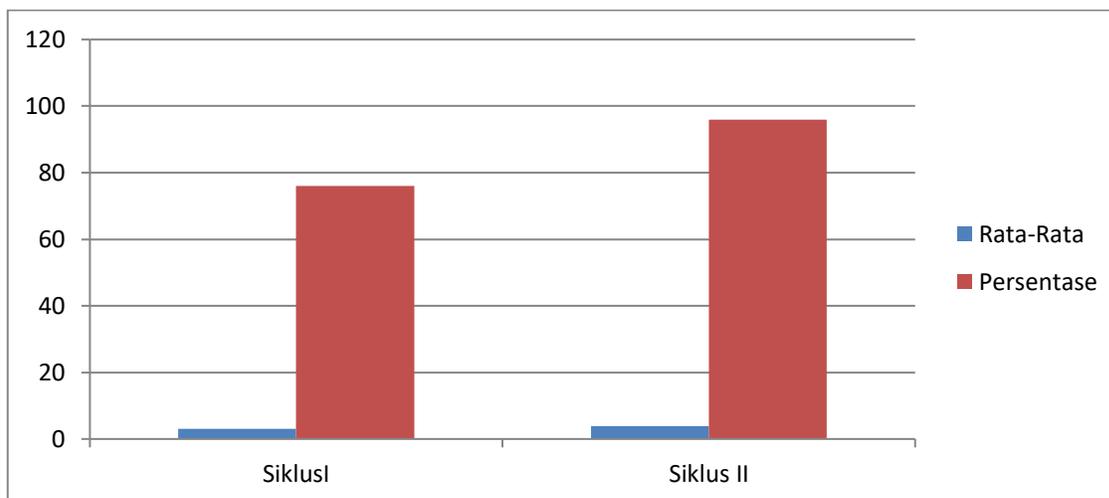


Gambar 3. Hasil observasi aktivitas peserta didik siklus I dan siklus II

Dari Diagram tersebut dapat diketahui bahwa aktivitas peserta didik setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan II dengan menerapkan metode snowball throwing mengalami peningkatan yang signifikan setiap siklusnya. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode snowball throwing mampu meningkatkan aktivitas dan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran.

Berdasarkan pelaksanaan dan pengamatan pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II dapat diketahui bahwa aktivitas guru selama proses pembelajaran zakat menggunakan

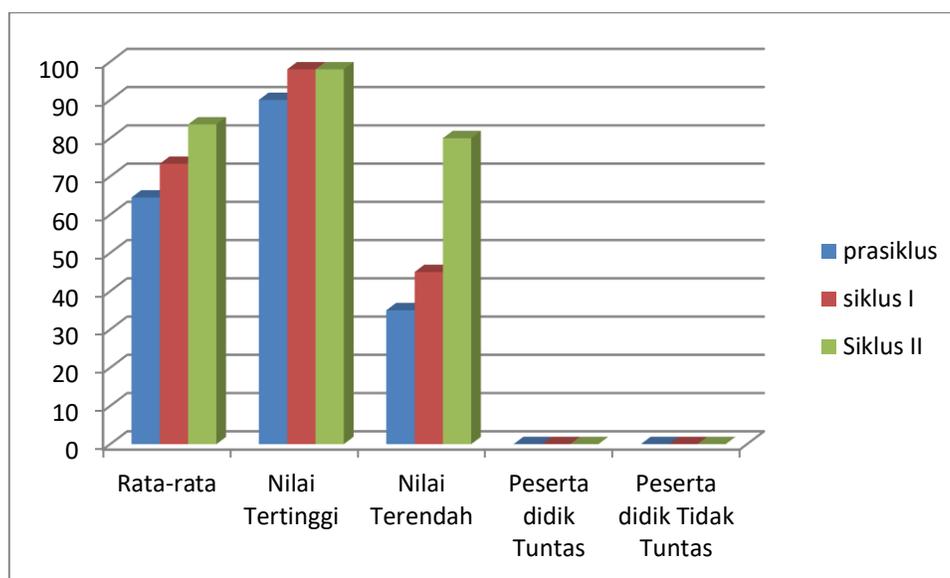
metode snowball throwing juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dapat diamati dalam diagram berikut:



Gambar 4. Hasil observasi aktivitas guru siklus I dan siklus II

Dari diagram tersebut dapat diketahui bahwa aktivitas guru setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan II dengan menerapkan metode snowball throwing mengalami peningkatan yang signifikan pada setiap siklusnya. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah mampu mengelola pembelajaran dengan baik dengan menerapkan metode snowball throwing.

Berdasarkan data hasil penilaian kemampuan peserta didik pada materi zakat dari siklus I hingga siklus II tersebut menunjukkan bahwa dari jumlah peserta didik di kelas 5, SDN 6 Asparaga yakni 12 peserta didik, seluruhnya atau 100% peserta didik telah mampu memperoleh nilai >80. Sementara secara klasikal atau keseluruhan nilai peserta didik telah mencapai rata-rata 83,6 dengan kategori baik sekali. Maka dari itu kemampuan peserta didik telah memenuhi indikator keberhasilan tindakan pada Pra Siklus Siklus I Siklus II Perolehan Rata-Rata Persentase penelitian ini yaitu nilai rata-rata kemampuan peserta didik mencapai ≥ 80 . Adapun nilai rata-rata aktivitas peserta didik yang diperoleh yaitu 87,75. Dan nilai rata-rata aktivitas guru juga mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus II yaitu memperoleh nilai rata-rata 96. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 5. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Setiap Siklus

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada Bab IV dapat disimpulkan bahwa setelah melalui tindakan siklus I dan siklus II menunjukkan seluruh aspek telah mengalami peningkatan baik itu kemampuan peserta didik, hingga aktivitas peserta didik dan guru. Maka hipotesis yang berbunyi “Penerapan metode snowball throwing dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar peserta didik pada materi zakat mata prasiklus siklus I siklus II Hasil belajar peserta didik Aktivitas peserta didik Aktivitas guru pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti fase C kelas V SDN 6 Asparaga kabupaten Gorontalo tahun pelajaran 2024/2025” dapat diterima karena hasil tes kemampuan peserta didik memperoleh nilai rata-rata 83 dan mencapai indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini yaitu nilai rata-rata kemampuan peserta didik mencapai ≥ 80 .

KESIMPULAN

Kemampuan peserta didik kelas 5 di SDN 6 Asparaga mengalami peningkatan yang signifikan setelah diberikan tindakan berupa penerapan metode pembelajaran snowball throwing. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan hasil kemampuan peserta didik sebelum dilakukan tindakan (Pra Siklus) dan setelah dilakukan tindakan (Siklus I dan II). Pada Pra siklus hasil kemampuan peserta didik hanya mencapai nilai rata-rata 64,5 dengan kategori Cukup dan persentase ketuntasan peserta didik hanya 58% artinya dari 12 peserta didik hanya 7 peserta didik yang memperoleh nilai >80 . Setelah dilakuakn tindakan pada

Siklus I hasil kemampuan peserta didik mencapai nilai rata-rata 72,3 dengan kategori Baik, dan persentase ketuntasan peserta didik hanya 66% artinya dari 12 peserta didik hanya 8 peserta didik yang memperoleh nilai >80. Pada Siklus II hasil kemampuan peserta didik meningkat dan mencapai nilai rata-rata 83,6 dengan kategori Baik Sekali, dan persentase ketuntasan peserta didik 100% artinya seluruh peserta didik memperoleh nilai >80. Hal ini membuktikan bahwa penerapan metode snowball throwing berhasil meningkatkan kemampuan peserta didik melafalkan huruf hijaiyah.

Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan hingga mencapai persentase 87% dengan kategori Baik Sekali di Siklus II. Hal ini membuktikan bahwa penerapan metode pembelajaran snowball throwing juga dapat meningkatkan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran.

Aktivitas guru selama proses pembelajaran juga mengalami peningkatan hingga mencapai persentase 96% dengan kategori Baik Sekali pada Siklus II. Hal ini membuktikan guru mampu mengelola pembelajaran dan menerapkan metode pembelajaran snowball throwing dengan baik sehingga berhasil meningkatkan kemampuan peserta didik serta meningkatkan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Dakhi, "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA", *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, vol. 8, no. 2, p. 468, May 2020.
- Endayani, T., Rina, C., & Agustina, M. (2020). Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Azkiya*, 5(2), 150-158. <https://doi.org/10.32505/al-azkiya.v5i2.2155>
- Faslia, F. (2021). Penggunaan Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1834–1839. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1046>
- Hasibuan, I. (2015). Hasil belajar siswa pada materi bentuk Aljabar di Kelas VII SMP Negeri 1 Banda Aceh tahun pelajaran 2018/2019. *Jurnal peluang*, 4(1).
- Hisbullah, H., & Firman, F. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 2(2), 100 - 113. <https://doi.org/10.30605/cjpe.222019.231>

- Herdayati, S. P., Pd, S., & Syahril, S. T. (2019). Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian. *ISSN 2502-3632 ISSN 2356-0304 J. Online Int. Nas. Vol. 7 No. 1, Januari–Juni 2019 Univ. 17 Agustus 1945 Jakarta, 53(9)*, 1689-1699.
- Kusumawati, N. (2017). Pengaruh model pembelajaran kooperatif dengan snowball throwing terhadap hasil belajar ipa pada siswa kelas iv sdn bondrang kecamatan sawoo kabupaten ponorogo. *Jurnal Kependidikan dasar Islam berbasis sains*, 2(1), 1-12
- Manashe Septho Tready Siregar. (2024). PENGARUH PENERAPAN MODEL TIPE SNOWBALL THROWING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS X SMK NEGERI 2 BALIGE TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 593–602. Retrieved from <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/907>
- Mardani, Hukum Ekonomi Syariah di Indonesia Cet. I, (Bandung: PT. Refika Aditama 2019), hal: 27
- Mardani, Hukum Ekonomi Syariah di Indonesia Cet. I, hal: 31
- Masdar Farid Mas'udi, Pajak itu Zakat, (Bandung: Mizan Media Utama, 2019), hal: 30
- Mulyasa, Menjadi Guru Profesional, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018), hal. 152
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA HASIL BELAJAR SISWA. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c). Diambil dari <https://journal.unsika.ac.id/sesiomadika/article/view/2685>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.
- Putra, R. A., Hadiyanto, H., & Zikri, A. (2020). Pengaruh Model Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Peserta didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 426–433. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.377>
- Putra, A. T. A., & Sufiani, S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pembelajaran PAI di SMPN 23 Konawe Selatan. *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(1), 22-31.

Suwardi, D. (1). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR SISWA KOMPETENSI DASAR AYAT JURNAL PENYESUAIAN MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 BAE KUDUS. *Economic Education Analysis Journal*, 1(2). Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/eeaj/article/view/667>

Suyono, dan Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya.2017), hal. 6

Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2020), hal: 34

Yampap, U., & Kaligis, D. A. (2022). Penerapan Metode Snowball Throwing untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta didik Sekolah Dasar. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 3(2), 125–134. <https://doi.org/10.53299/diksi.v3i2.186>